

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

Metode cerita inspiratif adalah jalan atau cara yang di tempuh oleh guru untuk mengisahkan atau menceritakan perjuangan seseorang yang bertujuan untuk menggugah seseorang untuk berbuat kebaikan. Adapun fungsi dari metode cerita inspiratif yaitu untuk menginspirasi pembaca ataupun pendengar. Adapun cara yang di lakukan oleh guru dalam mengimplementasikan metode cerita inspiratif yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral dilakukan oleh guru Akidah Akhlak yaitu dengan melakukan tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap persiapan guru menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP dan cerita inspiratif yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi dan dikembangkan menggunakan metode cerita inspiratif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode cerita inspiratif secara umum yaitu:
 - a. Guru menetapkan tema dalam cerita
 - b. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengondisikan keadaan siswa.
 - c. Guru menyampaikan materi dan mengembangkan materi tersebut dengan bercerita yang dapat menggugah perasaan dan agar siswa dapat terinspirasi dari cerita tersebut dengan cara menjaga komitmen untuk terus memberikan motivasi dan inspirasi dalam selama pelajaran.
 - d. Guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.
 - e. Guru menjaga perhatian siswa agar tetap fokus selama pembelajaran dengan cara menjaga kontak mata dan memberikan pertanyaan kepada siswa saat konsentrasi mulai pudar.

- f. Guru menjaga suasana agar tetap kondusif dan menyenangkan.
- g. Guru menyimpulkan cerita di akhir pelajaran.
- h. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya apa yang belum di pahami.
- i. Guru menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok.
- j. Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan atau mendemonstrasikan sesuai dengan ketentuan guru.

Dalam tahap penutup guru melakukan penilaian, evaluasi serta tindak lanjut. Adapun penilaian yang dilakukan yaitu dengan cara penilaian tes lisan serta soal tertulis dan evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan soal-soal kepada peserta didik sebagai bahan pertimbangan sehingga guru dapat mengambil nilai sebagai keputusan, serta guru melakukan tindak lanjut terhadap peserta didik dengan cara memberikan remedial serta motivasi.

2. Implementasi metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Walisongo mempunyai beberapa faktor pendukung. Adapun faktor pendukungnya yaitu:
 - a. Guru: Dalam hal ini guru mampu menguasai dalam menyampaikan materi, mampu memotivasi belajar siswa serta mampu menjadi tauladan bagi siswanya sehingga kemampuan guru dalam hal ini dapat menjadikan faktor keberhasilan dalam pembelajaran.
 - b. Sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya buku, LKS, dan alat bantu lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan sehingga dalam hal ini dapat menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran.
 - c. Lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah yang tertib, bersih akan memberikan rasa nyaman bagi siswa maupun guru dalam dalam proses belajar mengajar sehingga dalam hal ini lingkungan yang memberikan rasa nyaman menjadi faktor penunjang dalam pembelajaran.

3. Selain faktor pendukung ada juga faktor yang dapat menghambat dalam menerapkan metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral yaitu:
 - a. Hambatan waktu: Kurangnya waktu menjadikan penghambatan bagi guru sebab dalam menggunakan metode cerita inspiratif memerlukan waktu yang cukup banyak agar semua materi dapat tersampaikan secara jelas.
 - b. Konsentrasi yang mudah berubah: Konsentrasi siswa yang mudah berubah dalam proses pembelajaran maka menyebabkan siswa sulit untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru, sehingga dalam hal ini mejadi faktor yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran.
 - c. Lingkungan teman sebaya: Pergaulan pertemanan yang kurang baik mempengaruhi hasil belajar siswa, sebab siswa yang berperilaku kurang baik di dalam kelas dapat menghambat proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran yang ditunjukkan pada:

1. Kepala sekolah
Kepala sekolah harus bisa menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan bijaksana guna untuk mensukseskan pembelajaran di sekolah. Kepala Sekolah juga harus bisa lebih meningkatkan kegiatan madrasah yang bisa meningkatkan moral peserta didik di MTs Walisongo Pecangaan jepara.
2. Kepada guru Akidah Akhlak MTs Walisongo
Guru Akidah Akhlak di MTs Walisongo harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik di Mts Walisongo dan pendidik harus lebih meningkatkan cara mengajar yang lebih kreatif dan aktif dalam menggunakan metode pembelajaran. sebab, tema dari materi pembelajaran Akidah Akhlak sifatnya mengulangi. Jadi guru harus pintar-pintar memilih metode pembelajaran agar tidak membosankan.

3. Kepada Siswa

Siswa harus mampu mengamalkan ilmunya yang sudah di dapatkan dalam pembelajaran, bukan hanya sekedar mendengar dan menerima apa yang di sampaikan oleh guru tetapi siswa harus bisa mengamalkan apa yang telah di ajarkan oleh guru khususnya dalam menerapkan nilai-nilai moral.

